EDUTECH: JURNAL PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 357 CAKKEAWO KAB. LUWU

Nur Paida[1], Hisban Thaha[2], Zuljalal Al Hamdany[3],

1,2,3 Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Article history
Received : 25 Desember 2024
Revised : 16 Januari 2025
Accepted : 21 Januari 2025

Nur Paida
Email :
muhammadzuljalal@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah melalui media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 357 Cakkeawo. Penelitian ini bertujuan untuk ; (1) mengetahui penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 357 Cakkeawo; dan (2) Mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran *flashcard* di SD Negeri 357Cakkeawo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap pada tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 357 Cakkeawo tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 10 orang siswa yang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki. Instrumen penelitian meliputi lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa, dan soal tes.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran melalui media pembelajaran *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I mendapat nilai rata-rata 66,3 (15,0%) dan termasuk kategori baik, siklus II mendapat nilai rata-rata 75,4 (17,1%) dan termasuk kategori amat baik; (2) kemampuan mengenal huruf hijaiah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran *flashcard* pda siklus I mendapat nilai rata-rata 44 dengan presentase ketuntasan 39,7%, dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 71 dan presentase ketuntasan 80%.

Kata kunci : kemampuan mengenal huruf hijaiah, Pendidikan Agama Islam, *flashcard*.

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Abstract

This reesearch discusses improving the ability to recognize hijaiyah letters through Islamic Religious Education learning media at State Elementary School (SDN) 357 Cakkeawo. *This study aims to*; (1) *determine the application of flashcard media in Islamic Religious Education learning at State Elementary School* 357 Cakkeawo; *and* (2) *Determine the improvement of the ability to recognize hijaiyah letters in Islamic Religious Education subjects through flashcard learning media at State Elementary School* 357 Cakkeawo. *This type of research is Classroom Action Research (CAR), which is carried out in two cycles consisting of four stages in each cycle, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were 10 students of grade II of* SD Negeri 357 Cakkeawo *in the* 2023/2024 *academic year, consisting of 5 females and 5 males. The research instruments include learning implementation sheets, student observation sheets, student worksheets, and test questions. The research technique shows;* (1) *there was an increase in the implementation of learning through flashcard learning media in Islamic Religious Education learning in cycle I, getting an average score of* 68 (68.0%) *and included in the good category, cycle II got an average score of* 69.1 (76.7%) *and included in the very good category;* (2) *the ability to recognize hijaiyah letters in the subject of Islamic Religious Education through flashcard learning media in cycle I received an average score of 44 with a completion percentage of* 39.7%, *and in cycle II increased with an average score of 71 and a completion percentage of* 80%.

Keywords: ability to recognize hijaiyah letters, Islamic Religious Education, flashcard learning

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bersifat mengarah, mengasuh serta mengajarkan atau melatih. Hal itu mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses secara bertahap menuju tujuan yang ditetapkan yaitu menanamkan ketaqwaan dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudiluhur sesuai dengan ajaran islam.

Mengajarkan membaca aL-Qur'an pada anak yaitu dimulai dengan mengenal huruf-huruf hijaiah pada anak yaitu dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiahpada anak sejak dini. Upaya pengenalan huruf-huruf hijaiah haruslah sesuai dengan perkembangan anak usia dini yaitu dengan cara bermain sambil belajar. Pembelajaran yang menarik minat anak, serta menambah pengetahuan mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiah (dewi sartika, Amiroh, Nisrokha,2021).

Dalam hal ini membaca huruf hijaiah dengan media *flashcard* maka akan membuat anak semakin tertarik. Anak juga akan lebih suka untuk membaca huruf hijaiah dan ingin selalu membacanya setiap waktu. Bahkan anak akan merasa senang dan menikmati membaca huruf hijaiah ketika anak melihat *flashcard* yang huruf hijaiah.

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenal tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Anita Mauliyah,2021).

Menurut Caniaet Al mengatakan bahwa dengan mengenalkan huruf kepada anak usia dini sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit.(Nurhayati, Andi Agusniati, dan Amrullah.2022) Untuk huruf-huruf yang sulit dapat diajarkan setelah anak mampu merangkai kata.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) bagaimanakah penerapan media *flashcard* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi mengenal huruf hijaiah pada kelas 2 SD Negeri 357 Cakkeawo. (2)bagaiamanakah peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiah pada siswa melalui media *flashcard.* Adapun tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan media *flashcard* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi huruf hijaiah pada kelas 2 SDN 357 Cakkeawo. (2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa membaca huruf hijaiah melalui media *flashcard* di kelas 2 SDN 357 Cakkewo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SD Ngeri 357 Cakkeawo dengan fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *flashcard.* Adapun langkah-langkah penelitian kelas dengan model Kammis dan MC Taggart yaitu : (1) siklus I, (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, (d) refleksi, (2) siklus II hal-hal yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan perbaikan hal-hal yang dirasa kurang pada siklus I. Dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, tes kemampuan peserta didik, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard,* dianalisis dengan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang huruf hijaiah dan makharijul huruf. Berdasarkan hasil observasi dan tindakan terlihat bahwa nilai tes kemampuan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* adalah 66,3%.

Siklus I

Perencanaan dimulai dengan melaksanakan tindakan selama proses kegiatan pembelajar. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan ini adalah : (1) penelti merancang RPP dengan menggunakan silabus sebagai patokan, dengan mengenal huruf hijaiah. (2) membuat lembar observasi, lembar kerja siswa, dan lembar tes kemampuan membaca huruf hijaiah.

Pelaksanaan kegiatan mengajar pembelajaran dengan media pembelajaran *flashcard* siklus I dengan jumlah siaswa 10 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan

(observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut : (1) guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyakan kabar siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir.(2) guru memberikan apresisai. (3) guru memberikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan materi yang akan di ajarkan. (4) guru memberikan lembar kerja siswa tentang materi huruf hijaiah dan makhrijul huruf. (5) guru membrikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang apa yang belum dimengerti.

Dalam siklus pertama ini, berdasarkan catatan peniliti dalam proses pembelajaran masih terdapat bebrapa kekurangan dan beberapa hambatan yang terjadi. Dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan observer dalam observasi aktifitas siswa, peneliti menemukan ada bebarapa kekurangan dalam proses pembelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimana penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiah. Guru mengamati, ternyata dalam pembelajaran masih ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan huruf hijaiah baik dari segi huruf maupun bentuk tulisannya. Adapun hasil penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran dapat di lihat pada tabel 1:

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	37	84%	Baik
II	43	97%	Amat baik
Rata-rata	66,3	15,0%	Kurang

Dari tabel di atas menunjukan bahwa pada siklus I observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *flashcard* dengan jumlah pertemuan pertama sebesar 37 dengan presentase 84% kategori (baik). Pertemuan kedua dengan nilai 43 dengan presentase 97% kategori (amatbaik). Dan jumlah nilai rata-rata 66,3 dengan presentase 15,0% kategori (kurang).

Dalam siklus pertama ini peneliti melakukan tes kemampuan siklus I dengan materi huruf hijaiah setelah proses hasil pembelajaran sebelum menggunakan media *flashcard* dapat di lihat pada tabel 2:

No	Nama Siswa	Nilai siswa	Kategori
1	Ailin	70	Tuntas
2	Alif	40	Tidak Tuntas
3	Azka	50	Tidak tuntas
4	Hanifa	20	Tidak tuntas
5	M. Alfaizul	70	Tuntas
6	Nabil	50	tidak tuntas
7	Rahmad	20	Tidak Tuntas
8	Raoda	70	Tuntas
9	Syam	50	Tidak tuntas
10	Adeva	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	440	
	Rata-rata	44	

Pada tabel diatas menunjukan bahwa hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah peserta didik pada siklus I, yang mendapatkan kategori tinggi ada 4 peserta didik (40%), dan kategori sedang ada 4 peserta didik (40%), kategori rendah ada 2 peserta didik (20%). Selanjutnya kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di SD Negeri 357 Cakkeawo yaitu 70, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes kemampuan mengenal huruf hijaiah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus ditingkatkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I yang masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus II antara lain : (1) guru memberikan penejelasan mengenai materi huruf hijaiah, (2) guru menjelaskan atran main menggunakan media pembelajaran *fflashcard* (3)

guru memberikan LKS (4)guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan untuk mengambil media *flashcard* dan membacarnya, (5) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membrikan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimana penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiah. Guru mengamati, ternyata dalam pembelajaran masih ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan huruf hijaiah baik dari segi huruf maupun bentuk tulisannya. Adapun hasil penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran siklus II dapat di lihat pada tabel 3 :

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	41	93%	Amat baik
II	42	95%	Amat Baik
Rata-rata	75,4	17,1%	Baik

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus Iihasil observasi keterlaksanaan pembelajaran melelui media pembelajaran *flashcard* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 41 dengan presentase 93% kategori (amat baik). Pertemuan kedua dengan nilai 42 dengan presentase 95% kategori (amat baik). Dan jumlah rata-rata 75,4 dengan presentase 17,4% kategori (baik).

Pada akhir proses belajar mengajar siklus II siswa diberi tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiah dalam proses belajar mengajar yang sudah ilakukan di siklus I, kemudian dikomparasikan dengan hasil pada siklus II. Dalam pembelajaran siklus II, konsep-konsep yang dikembangkan lebih lanjut. Dalam siklus II ini, berdasarkan catatan peneliti, kerjasama siswa sudah berjalan dengan baik, sehingga masing-masing siswa dapat meningkatkan hasil kemampuan mengenal huruf hijaiah. Adapun data hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah ditunjukan pada tabel 4 :

No	Nama Siswa	Nilai siswa	Kategori
1	Ailin	80	Tuntas
2	Alif	80	Tuntas
3	Azka	70	Tuntas
4	Hanifa	70	Tuntas
5	M. Alfaizul	60	Tidak tuntas
6	Nabil	80	Tuntas
7	Rahmad	70	Tuntas
8	Raoda	80	Tuntas
9	Syam	70	Tuntas
10	Adeva	70	Tuntas
	Jumlah	710	
	Rata-rata	71	

Pada tabel diatas menunjukan bahwa hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah pada siklus 1I, yang mendapat kategori sangat tinggi ada 8 siswa (80%), kategori tinggi ada 2 siswa (20%). Hal ini menunjukan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa dengan media pembelajaran *flashcard* selama siklus tindakan.

Dari tabel Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II diperoleh rata-rata presentase sebesar 75,4%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiah. Hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 71. Hal ini menunjukan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran *flashcard*. Data diatas menunjukan bahwa pada siklus II ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan media pembelajaran *flashcard* pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Pada tahap ini akan merefleksikan kembali apa yang telah dilaksanakan selama penelitian: (1) selama proses belajar mengajar guru melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik dengan pembelajaran *flahcard*. (2) berdasarkan data hasil penerapan media pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata presentase 66,3 % dan pada siklus II diperoleh rata-rata presentase 75,4%. (3) hasil tes kemampuan siswa pada siklus I diperoleh data-data 44 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata71. (3) kekurangan pada siklus I diperbaiki sehingga pembelajaran menjadi lebih baik pada siklus II. (4) hasil evaluasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dan telah mencapai ketuntasan belajar pada siklus II ini sesuai yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil siklus penelitian tersebut diatas, dapat ditunjukan bahwa ada perbedaan hasil belajar tema huruf hijaiah dan makhrijul huruf dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard.* Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Pudhak Prasetiyorin (2020) yang menyatakan bahwaada perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *flashcard* mendapatkan nilai rata-rata 66,3% dan sesudah menerapkan media menerapkan media pembelajaran *flashcard* nilai rata-rata yang diperoleh 75,4%. Penerapan media *flashcard* memberikan peningkatan yang lebih baik pada perolehan hasil belajar tema huruf hijaiah dan makhrijul huruf. Dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa penerapan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa pada tema huruf hijaiah dan makhrijul huruf.

Kesimpulan

Penerapan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan materi mengenal huruf hijaiah. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran PAI pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 66,3, sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 75,4. Hasil tes kemampuan sswa mengenal huruf hijaiah sebelum menggunakan media pembelajarn *flashcard* pada siklus I mendapat nilai rata-rata 71,4 sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 75,4 hasil tes kemampuan mengenal huruf hijaiah siswa telah meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 40,3%.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011)

Badru Zaman,(2011) Media dan Sumber Belajar *TK* Jakarta : Universitas Terbuka.

Daniel Haryono, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka.

Dewi Sartika, Amiroh, Nisrokha, (2021). Pengembangan media pembelajaran buku bergambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah di Ra Bani Fuad Syihabuddin, *Cooverative Learning, Vol.* (2). miskawaih/article/view/363.

Dian, Siswati, Prawaty. (2012).Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Siswa Tunagrahita Ringan *Jurnal Ilmiah Pendidikan husus*, *Vol. 1*, No. (3).

Empit Hotimah, (2010). *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pda Pembelajaran KosakataBahasa Ingris Kelas II MIAr Rochman Samarang Garut* Universitas Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 4 No (1).

Iskandar, (2018). Penelitian Tindakan Kela, Jambi: Rineka Cipta.20.

Jurnal MUDARRISUNA 9, NO. 2 (Juli-Desember, 2019), hal. 320.

Risdiana Andika Fatmawati, (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo, Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal PGSD,*03(02): 874.

Rita Kusunawati dan Andi Mariono, (2016). Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asem Jajar-Surabaya"vol.4 No. (1).24-32

Ronald J. Wonnacott, Thomas H. Wonnacot,(1991).Pengantar Statistika. Cet. II;

Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 29.